

**KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR (PBB-KB) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Pajak (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli
Madya*



Oleh:

WAHYU SYAFRIADI

NIM: 19233098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK DIPLOMA III

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Nama : Wahyu Syafriadi
Nim : 19233098
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

**Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak**



Chichi Andriani, SE.,MM

NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing Tugas Akhir



Rizki Sri Lasmini, S.E, M.M

NIP. 19880922 201903 2 011


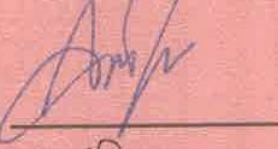
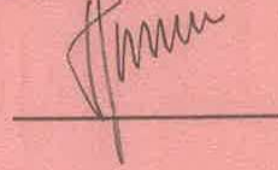
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Wahyu Syafriadi
Nim : 19233098
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Rizki Sri Lasmini, S.E, M.M	(Ketua)	
2. Arief Maulana, S.E, M.M	(Anggota)	
3. Firman , SE.,M.Sc	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Syafriadi
Thn. Masuk/NIM : 2019/19233098
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/23 Agustus 2001
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Griya Lestari Blok A4
Judul Tugas Akhir : Kontribusi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhit ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 2022

Yang menyatakan



Wahyu Syafriadi

NIM. 19233098

ABSTRAK

Wahyu Syafriadi (19233098) : Kontribusi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat

Pembimbing : Rizki Sri Lasmini, S.E, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 hingga 2021 dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dengan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi dari tahun 2017-2020 penerimaan pajaknya tidak memenuhi target yang ditentukan. Pada tahun 2021 penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor melebihi target yang ditentukan. kontribusi pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2017-2021 adalah rata-rata sebesar 18,40%. Dimana berdasarkan kriteria dan indikator penilaian yang dipakai menjelaskan bahwa kontribusi PBBKB termasuk kedalam kategori kurang berkontribusi dalam penerimaan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci : Kontribusi, Pajak Bahan Bakar kendaraan Bermotor, Pendapatan Asli Daerah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Kontribusi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat”** dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian Tugas Akhir ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak yang bersifat membangun, dan diberkahi Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan, serta baginda rasullullah MUHAMMAD SAW sebagai motivasi penulis lewat kisah-kisah hidup beliau.
2. Kepada kedua Orang Tua Penulis yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
3. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph, D
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M. Si
5. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani, S.E, M.M

6. Dosen Pembimbing Akademik penulis selama perkuliahan, ibu Mike Yolanda,S.P,M.M
7. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Rizki Sri Lasmini, S.E, MM. yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Pimpinan dan Pegawai staf Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulandata.
10. Seluruh Rekan-Rekan dan Sahabat penulis yaitu Vega, Habil, Aldi, Syahrul, dan Ravi yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan tugas akhir ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, peneliti berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Wahyu Syafriadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pajak Daerah	7
B. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	10
C. Kontribusi Pajak.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Bentuk Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Rancangan Penelitian	18
BAB IV PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	22
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	33
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BAPENDA Provinsi Sumatera Barat

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bahan Bakar kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Sumatera Barat Tahun 2017-2021
- Tabel 2.1** Klasifikasi Kriteria Kontribusi
- Tabel 4.1** Realisasi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Tahun 2017-2021
- Tabel 4.2** Perkembangan Persentase Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Barat (2017-2021)
- Tabel 4.3** Rekapitulasi Penerimaan Pajak bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam ideologi Pancasila UUD 1945. Perwujudan dan kewajiban kenegaraan dan persatuan dalam gotong royong nasional adalah proses yang berkesinambungan yang secara terus menerus dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu diperhatikan masalah-masalah pembiayaan daerah. Suatu daerah diharapkan dapat memanfaatkan segala potensi yang ada pada masing-masing daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut diserahkan langsung pada tiap-tiap daerah untuk mengatur daerahnya sendiri. Salah satu usaha untuk melanjutkan suatu bangsa dan negara dalam proses pembangunan adalah dengan menggali sumber daya yang berasal dari dalam negeri, yaitu pajak.

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 yang tertuang pada pasal 1 ayat 1 yakni, Pajak adalah kontribusi yang diberikan wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan yang dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan seluruh kehidupan rakyat. Demikianlah salah satu

tugas pokok pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan daerah. Sejak diberlakukannya undang-undang otonomi daerah dan adanya wewenang suatu daerah untuk mengatur keuangan sendiri, maka pemerintah daerah dipacu untuk berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan dan pengeluaran dari alternative sumber penerimaan yang mungkin dipungut oleh daerah, salah satunya adalah pajak dan retribusi daerah yang bisa meningkatkan pendapatan daerah.

Sejak tahun 1983, Indonesia telah mencanangkan pajak sebagai sumber pemasukan dana alternatif untuk mendampingi posisi dominan dari minyak bumi. Pajak tersebut mempunyai fungsi sebagai alat atau instrument yang digunakan untuk menopang penyelenggaraan dan aktivitas pemerintah. Salah satu pajak yang merupakan sumber penerimaan berasal dari pajak pada perusahaan tambang minyak atau pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

Pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) adalah pajak atas bahan bakar yang disediakan atau digunakan untuk kendaraan bermotor seperti bensin (premium, pertalite, pertamax plus, bio solar dan bahan bakar kendaraan lainnya).

Salah satu daerah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah provinsi Sumatera barat. Pendapatan asli daerah (PAD) Sumatera Barat dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor yang disetor PT. Pertamina tercatat sebesar Rp 341,9 miliar atau rata-rata sebesar Rp 34 miliar per bulan. Data tersebut merupakan data sampai dengan periode Oktober 2020. Hal ini disampaikan

oleh Executive General Manager Pertamina MOR I Herra Indra W saat penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama tentang rekonsiliasi data PBBKB. Perjanjian kerjasama itu dilakukan antara Pertamina dengan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Hal tersebut merupakan momen penting bagi Pertamina dalam rangka mendukung upaya optimalisasi pendapatan daerah khususnya dari sektor pajak daerah yang berasal dari penjualan bahan bakar kendaraan bermotor. Penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) di Provinsi Sumatera Barat menjadi cukup berpotensi apabila dilihat berdasarkan jumlah kendaraan bermotornya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021 mencapai 2.536.335 unit yang terdiri dari 278.705 unit mobil penumpang, 4.239 unit mobil bus, 135.086 unit mobil barang dan 2.118.305 unit sepeda motor. (*sumber: detiknews.com*)

Sejalan dengan pertumbuhan penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) dalam kurun 5 (lima) tahun mengalami peningkatan yang cukup baik seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bahan Bakar kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Sumatera Barat Tahun 2017-2021

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%) Ketercapaian target
1	2017	384.417.778.000,00	344.256.546.228,36	98,81
2	2018	410.994.585.000,00	399.303.581.696,95	97,16
3	2019	450.442.243.000,00	439.120.025.020,00	97,49
4	2020	429.040.000.000,00	424.934.768.578,00	99,04
5	2021	492.700.000.000,00	524.228.799.922,00	106,40
total		2.131.594.606.000,00	2.131.843.721.445,31	100,01

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

Berdasarkan data rata-rata realisasi diatas, pada tahun 2017 penerimaan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mendapatkan persentase sebesar 98,81%. Pada tahun 2018 penerimaan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mendapatkan persentase sebesar 97,16%. pada tahun 2019 penerimaan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mendapatkan persentase sebesar 97,49%. pada tahun 2020 penerimaan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mendapatkan persentase sebesar 99,04%. pada tahun 2021 penerimaan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mendapatkan persentase sebesar 106,40%. Pada tahun 2017 – 2020 mendapatkan persentase diatas 90% dan pada tahun 2021 mendapatkan persentase melebihi 100%.

Dengan melihat realisasi tersebut, maka diharapkan pemerintah dapat mengelola dan memaksimalkan potensi daerah Sumatera Barat, melalui pendapatan asli daerah yang didapat dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor ini. Dalam hal ini pendapatan asli daerah dituntut untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan daerah di provinsi Sumatera Barat. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kontribusi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hal dari penelitian ini dapat di memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera barat.

2. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan dari penelitian ini pembaca mendapatkan informasi yang bermanfaat, serta diharapkan menambah pengetahuan mengenai kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera barat.

3. Bagi Universitas

Menjadi salah satu tambahan referensi di Universitas khususnya Universitas Negeri Padang dan untuk informasi tertentu yang menyangkut tentang kontribusi penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera barat.